

B. Format Karya Tulis Ilmiah

1. Penulisan Karya Tulis Ilmiah mengacu pada Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

2. Sistematika KTI yang disusun dalam format makalah lengkap memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a. Judul

Judul KTI harus spesifik, jelas, ringkas, informatif, menggugah rasa untuk dibaca, tertangkap mata (*eye catching*), menggambarkan substansi atau isi dari tulisan, serta mengandung unsur kata kunci. Judul tidak perlu diawali dengan kata penelitian, analisis, studi, dan lain-lain, kecuali kata tersebut merupakan pokok bahasan. Judul ditulis dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris dengan huruf kapital.

b. Nama dan alamat penulis

Nama ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar dan berupa nama asli, bukan nama samara. Alamat yang dicantumkan adalah alamat instansi/lembaga tempat penulis bekerja. Penulisan alamat berkaitan erat dengan kompetensi, tanggung jawab, afiliasi, dan konsekuensi yuridis yang akan diemban oleh lembaga asal penulis, karena terkait dengan penulis dan/atau institusi.

c. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak merupakan gambaran singkat dari keseluruhan KTI, yang isinya meliputi unsur-unsur berikut:

- 1) permasalahan pokok yang dibahas, alasan penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan;
- 2) bagaimana penelitian, tinjauan/ulasan, dan kajian yang dilakukan, dan metode yang digunakan;
- 3) pernyataan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan atau hasil serta prospeknya

Abstrak ditulis tidak dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Selain itu, abstrak ditulis dalam satu paragraf serta tanpa acuan, tanpa catatan kaki atau kutipan pustaka, dan tanpa singkatan/akronim serta bersifat mandiri; seyogianya paling banyak memuat 250 kata dalam bahasa Indonesia dan 200 kata dalam bahasa Inggris atau jumlah yang ditentukan oleh editor. Kata kunci merupakan kata/istilah yang paling menentukan/mempengaruhi/paling inti dalam KTI dan mengandung pengertian suatu konsep; harus mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu dalam penelusuran; dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk dan terdiri atas tiga sampai dengan lima kata. Penulisan urutan dimulai dari yang paling umum dan penting dalam isi KTI dan dipisahkan dengan tanda koma.

d. Pendahuluan

Pendahuluan mencakup tinjauan pustaka dan memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Latar belakang, menjelaskan fenomena antara lain: permasalahan aktual tentang permasalahan teknis/sosial/kultural yang penting untuk diteliti, ditinjau/diulas, dan dikaji serta alasan ilmiah atau representasi teori yang didukung oleh acuan pustaka.
 - 2) Permasalahan atau rumusan masalah, untuk semua bidang ilmu (dalam penelitian), menunjukkan fenomena yang ada dan wajib dikaitkan dengan ranah ilmu pengetahuan. Permasalahan diidentifikasi dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
 - 3) Tujuan dan manfaat menggambarkan tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan/ulasan/review, dan kajian yang akan diperoleh dan keterkaitannya dengan temuan yang telah dilaporkan/diperoleh sebelumnya. Tujuan disampaikan secara spesifik. Pertanyaan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. KTI yang merupakan hasil penelitian eksploratif hendaknya menerapkan metode mutakhir; unsur keterbaruannya merupakan hasil eksploratif, tetapi disertai analisis dengan mengacu pada pertanyaan penelitian
 - 4) Hipotesis, apabila ada, dicantumkan. Tidak semua penelitian memiliki hipotesis. Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian.
 - 5) Rancangan penelitian/research design, laboratorium atau percobaan, alat spesifik yang digunakan, dan waktu penelitian dapat disampaikan jika dianggap perlu.
 - 6) Tinjauan pustaka dalam bidang ilmu tertentu memiliki istilah berbeda, ada yang dinyatakan sebagai landasan teori atau bahkan sebagai pustaka sebelumnya, dengan tetap memiliki makna yang sama, yaitu penyajian teoriteori yang mendukung dan relevan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. P
- e. Metode
- Metode mencakup uraian dan penjelasan sebagai berikut:
- 1) Penjelasan metode didasarkan karakteristik keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis dengan sasaran hasil penelitian yang mutakhir. Penyajian metode memerlukan acuan pustaka, apabila sudah pernah dipublikasikan sebelumnya dan hal ini mencerminkan seberapa valid metode yang digunakan;
 - 1) Penjelasan mencakup bahan dan peralatan serta metode yang digunakan (termasuk alat analisis);
 - 2) Deskripsi/uraian mengenai prosedur yang dilakukan, meliputi: a) penentuan/penetapan parameter/peubah; b) metode pengumpulan data (sampling method); c) metode pengolahan dan analisis data.
 - 3) Uraian mencantumkan rumusan matematis, sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus dan bahan yang telah baku tidak perlu dijelaskan ulang, hanya dicantumkan sumber acuannya. Metode yang mengacu pada orang lain juga tidak perlu ditulis ulang, hanya disebutkan sumbernya, kecuali apabila ada modifikasi, perlu ada penjelasan.
 - 4) Penjelasan metode cukup terperinci, sehingga metode penelitian yang digunakan dapat diulangi (repeatability).
- f. Hasil dan Pembahasan
- Hasil dan Pembahasan memuat uraian sebagai berikut:

- 1) Tampilan dalam bentuk tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan.
 - 2) Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan.
 - 3) Agar lebih jelas, pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas.
 - 4) Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- g. Kesimpulan
- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu KTI yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk butir-butir kesimpulan secara berurutan.
- h. Saran
- saran (opsional) Apabila diperlukan saran dapat berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh.
- i. Daftar Acuan
- Kutipan tulisan sendiri di KTI dibatasi paling banyak 30% dari total jumlah kutipan (daftar acuan). Sumber acuan berjumlah paling sedikit sepuluh dan acuan primer dianjurkan paling sedikit 80 % dari total acuan.

C. Format Pernyataan Masih Menjalankan Tugas



(NAMA INSTANSI)

PERNYATAAN TELAH DAN/ATAU MASIH MENJALANKAN TUGAS
DI BIDANG STATISTIK PALING KURANG 2 TAHUN

NOMOR:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Instansi :
Jabatan :

Menyatakan bahwa :

Nama :
NIP :
Pangkat/golru/TMT :
Unit Kerja :

telah dan/atau masih menjalankan tugas di bidang statistik paling kurang 2
(dua) tahun.

Tempat, tanggal bulan tahun
Atasan pejabat pengusul

.....
NIP.

D. Format Surat Keterangan Lulus



SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor:

Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Statistisi (jenjang) yang diselenggarakan pada (bulan) (tahun), dengan ini dinyatakan sebagai berikut:

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol. Ruang :
Jabatan :
Unit Kerja :
Jenis Uji Kompetensi :

yang bersangkutan dapat disetujui pengangkatannya sebagai Pejabat Fungsional Statistisi (jenjang) melalui perpindahan dari jabatan lain.

Selanjutnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal surat keterangan lulus ini, surat keputusan tentang pengangkatan yang bersangkutan sebagai Statistisi (jenjang) harus sudah diterbitkan. Apabila setelah jangka waktu tersebut habis dan yang bersangkutan belum diangkat, maka surat keterangan lulus ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Jakarta, (tanggal) (bulan) (tahun)
Kepala Biro Sumber Daya Manusia,

(Nama Penandatangan)

A. Dr. Sabana, S.E Jakarta 10710 Indonesia, Kotak Pos 1001 Telp (021) 3841195, 3842506, 3810291-4, Fax (021) 3857046 Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bps@bps.go.id

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

ttd.

MARGO YUWONO